



## Kegiatan Layanan Servis Motor Gratis untuk Meningkatkan Kesejahteraan, dan Keselamatan Berkendara

**\*Syafrizal Fahmi<sup>1</sup>, Fahmy Zuhda Bahtiar<sup>2</sup>, Bayu Ariwibowo<sup>3</sup>, Joko Suwigno<sup>4</sup>,  
Nuraedhi Apriyanto<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Cebol Club Garage, <sup>2,3,4,5</sup> Universitas Ivet

[\\*syafrizalfahmio605@gmail.com](mailto:*syafrizalfahmio605@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v5i2.4077>

### Info Articles

*Sejarah Artikel:*

Disubmit : Mei 2025

Direvisi : Juni 2025

Disetujui : Juli 2025

*Keywords:*

*Motorcycle Maintenance,  
Driving Safety, Community  
Service, Technical Education,  
Public Awareness*

### Abstrak

Permasalahan terkait kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan perawatan berkala kendaraan bermotor masih menjadi isu yang berdampak langsung pada keselamatan berkendara dan efisiensi kendaraan. Keselamatan berkendara merupakan aspek penting yang berkaitan langsung dengan kondisi kendaraan, khususnya sepeda motor yang menjadi moda transportasi utama bagi sebagian besar masyarakat. Banyak pengendara, terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, belum menjadikan servis motor sebagai prioritas karena keterbatasan biaya. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk layanan servis motor gratis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta keselamatan berkendara masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi pentingnya perawatan motor, pengecekan dan perbaikan ringan pada kendaraan secara gratis, serta edukasi teknis dasar kepada peserta. Kegiatan juga dilengkapi dengan edukasi singkat tentang perawatan mandiri yang dapat dilakukan oleh pengguna kendaraan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, teknisi profesional, dan mitra bengkel lokal. Hasil dari kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari masyarakat serta peningkatan pemahaman mengenai pentingnya perawatan kendaraan. Layanan servis motor gratis terbukti menjadi bentuk pengabdian yang efektif dalam memberdayakan masyarakat dan mendukung terciptanya lingkungan berkendara yang lebih aman. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya sadar keselamatan dan kemandirian masyarakat dalam merawat kendaraannya. Layanan servis motor gratis terbukti menjadi bentuk pengabdian yang efektif dalam memberdayakan masyarakat dan mendukung terciptanya lingkungan berkendara yang lebih aman.

### Abstract

*The problem of a lack of public awareness regarding regular motor vehicle maintenance remains a significant issue that directly impacts driving safety and efficiency. Driving safety is a crucial aspect directly related to the condition of the vehicle, particularly motorcycles, which are the primary mode of transportation for most people. Many riders,*

---

*particularly those from the lower-middle class, have not prioritized motorcycle servicing due to financial constraints. Based on this, this community service activity was implemented in the form of a free motorcycle service aimed at improving the welfare and safety of the community. The implementation method included socializing the importance of motorcycle maintenance, free vehicle checks and minor repairs, and basic technical education for participants. The activity also included a brief education on self-maintenance that can be carried out by vehicle users. This activity was carried out by involving students, professional technicians, and local workshop partners. The results of the activity showed high enthusiasm from the community and an increased understanding of the importance of vehicle maintenance. The free motorcycle service has proven to be an effective form of service in empowering the community and supporting the creation of a safer driving environment. This activity is expected to be the first step in building a culture of safety awareness and community independence in maintaining their vehicles. The free motorcycle service has proven to be an effective form of service in empowering the community and supporting the creation of a safer driving environment.*

---

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: [syafrizalfahmi0605@gmail.com](mailto:syafrizalfahmi0605@gmail.com)

p-ISSN: 2715-5757

e-ISSN: 2798-4435

---

## **PENDAHULUAN**

Sepeda motor merupakan moda transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, terutama oleh kelompok ekonomi menengah ke bawah. Selain harganya yang relatif terjangkau, sepeda motor juga dinilai efisien untuk digunakan dalam aktivitas sehari-hari, baik untuk bekerja, bersekolah, maupun berdagang. Menurut data Badan Pusat Statistik (2023), jumlah sepeda motor di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya dan telah mencapai lebih dari 120-150 juta unit, menandakan bahwa kendaraan ini telah menjadi kebutuhan utama dalam menunjang mobilitas masyarakat. Tingginya angka kepemilikan sepeda motor ini tidak lepas dari faktor kemudahan, harga yang terjangkau, serta fleksibilitasnya dalam menembus kemacetan. Namun, di balik manfaatnya, banyak pemilik sepeda motor yang kurang memperhatikan perawatan rutin kendaraannya, baik karena keterbatasan finansial maupun kurangnya kesadaran akan pentingnya servis berkala.

Namun, tingginya penggunaan sepeda motor tidak sebanding dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan kendaraan secara berkala. Banyak pengguna sepeda motor yang tidak melakukan servis rutin, baik karena keterbatasan biaya, waktu, maupun minimnya pemahaman teknis tentang pentingnya perawatan kendaraan. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko, terutama terkait keselamatan berkendara. Suprpto (2018) menyatakan bahwa kendaraan yang tidak dirawat secara berkala memiliki potensi kerusakan lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas maupun kerugian ekonomi bagi pemiliknya.

Kondisi kendaraan yang tidak terawat dapat menimbulkan berbagai masalah, mulai dari penurunan performa mesin, borosnya bahan bakar, hingga potensi bahaya keselamatan berkendara. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Perhubungan RI (2022), sekitar 30% kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh faktor teknis kendaraan, seperti rem blong, ban aus, atau mesin mogok. Hal ini menunjukkan bahwa perawatan kendaraan yang baik tidak hanya berpengaruh pada kesejahteraan pemiliknya dalam hal penghematan biaya operasional, tetapi juga berperan penting dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas.

Di sisi lain, masih banyak masyarakat, terutama di daerah perkotaan dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, yang menganggap servis motor sebagai pengeluaran sekunder. Mereka cenderung menunda perbaikan atau servis hingga

kendaraan mengalami kerusakan yang parah. Padahal, biaya servis preventif jauh lebih murah dibandingkan perbaikan besar akibat kelalaian perawatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya servis berkala sekaligus memberikan solusi yang mudah diakses, salah satunya melalui pengabdian masyarakat berupa layanan servis motor gratis.

Servis berkala tidak hanya memperpanjang usia kendaraan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan keselamatan berkendara. Keselamatan berkendara tidak hanya ditentukan oleh faktor perilaku pengendara, tetapi juga oleh kondisi teknis kendaraan. Komponen seperti sistem rem, ban, lampu, dan oli mesin harus selalu dalam keadaan baik agar kendaraan dapat digunakan secara optimal dan aman agar tidak membahayakan pengendara dan pengguna jalan lainnya. Menurut Yulianto (2020), banyak kecelakaan lalu lintas yang terjadi akibat kelalaian dalam memeriksa kondisi teknis kendaraan, terutama pada sepeda motor. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran dan akses masyarakat terhadap layanan perawatan kendaraan menjadi sangat penting dalam konteks pembangunan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi memberikan ruang bagi perguruan tinggi untuk turut serta memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat. Dalam hal ini, pengabdian dalam bentuk layanan servis motor gratis dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat. Selain meringankan beban ekonomi masyarakat, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana edukasi mengenai pentingnya perawatan kendaraan serta menciptakan budaya berkendara yang aman dan bertanggung jawab.

Kegiatan servis motor gratis dapat dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen dari program studi teknik mesin atau otomotif, sekaligus membuka ruang pembelajaran aplikatif bagi mahasiswa dalam penerapan keilmuannya. Sementara bagi masyarakat, kegiatan ini memberikan manfaat langsung baik secara ekonomi maupun sosial. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keselamatan berkendara, efisiensi kendaraan, serta kualitas hidup masyarakat secara umum. Slamet (2016) menyebutkan bahwa pemberdayaan

masyarakat melalui pendekatan praktis dan partisipatif akan lebih efektif dalam menghasilkan perubahan sosial yang berkelanjutan.

Program servis motor gratis tidak hanya membantu masyarakat dalam hal penghematan biaya, tetapi juga menjadi sarana edukasi tentang perawatan kendaraan yang benar. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan biaya perawatan kendaraan dan peningkatan keselamatan berkendara. Selain itu, program ini juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin ke-3 tentang kehidupan sehat dan sejahtera serta poin ke-11 tentang kota dan komunitas berkelanjutan (United Nations, 2015).

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan servis motor: (1) Banyak pemilik sepeda motor, terutama dari kalangan menengah ke bawah, tidak melakukan perawatan rutin karena keterbatasan biaya atau pengetahuan, sehingga meningkatkan risiko kecelakaan akibat kerusakan teknis. (2) Masyarakat di daerah pelosok atau perkampungan sulit menjangkau bengkel resmi atau layanan servis terjangkau. (3) Pemilik motor sering kali tidak memahami pentingnya pemeriksaan rutin dan cara mendeteksi kerusakan dasar.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya servis motor adalah (1) Menyelenggarakan Layanan Servis Motor Gratis, Melakukan kegiatan bakti sosial servis ringan (ganti oli, periksa rem, tekanan ban, lampu, dll.) di lokasi strategis seperti desa, kampus, atau tempat ibadah. Berkolaborasi dengan bengkel lokal atau sponsor untuk menyediakan suku cadang dan tenaga ahli. (2) Memberikan pelatihan singkat tentang perawatan dasar motor dan tanda-tanda kerusakan. Sosialisasi pentingnya memakai helm, mengecek kondisi motor sebelum berkendara, dan mematuhi aturan lalu lintas. (3) Membuat database penerima manfaat untuk evaluasi dan tindak lanjut (misalnya: servis berkala setiap 3 bulan). Membentuk komunitas atau kelompok pengguna motor untuk saling mengingatkan tentang perawatan kendaraan.

Dengan mempertimbangkan urgensi dan manfaat dari kegiatan ini, maka pengabdian kepada masyarakat melalui layanan servis motor gratis menjadi relevan untuk diimplementasikan, terutama di daerah dengan tingkat kesadaran servis kendaraan yang masih rendah. Selain memberikan manfaat langsung, program ini juga

memperkuat kolaborasi antara dunia pendidikan dan masyarakat dalam membangun kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesejahteraan dalam berkendara.

## **METODE**

Kegiatan servis gratis merupakan salah satu program kerja dalam KKN Mandiri yang di lakukan di tempat Bengkel Cebol Club, Pedurungan Tengah pada hari Selasa, 8 Maret 2025 pukul 12.00-16.00. Kegiatan ini terbuka untuk masyarakat umum, terutama warga sekitar lokasi bengkel dan pelajar. Layanan servis gratis yang diberikan berupa: Ganti oli dan filter udara; Pengecekan dan penyetelan rem/kopling; Pemeriksaan tekanan ban dan kondisi rantai; Pengecekan CVT; Pembersihan karburator/injector.

Target kegiatan diperkirakan 3-5 motor dengan mekanik motor 3-5 orang, luaran (output) dari kegiatan ini 3-5 motor dalam kondisi lebih aman dan siap digunakan, masyarakat paham cara perawatan dasar dan keselamatan berkendara. Laporan kegiatan (foto/video), Sumber dana: dana pribadi yang dialokasikan untuk membeli oli, suku cadang, dan konsumsi makan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Kegiatan servis motor gratis yang dilaksanakan pada Selasa, 8 Maret 2025, di Bengkel Cebol Club, Pedurungan Tengah, berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme tinggi dari masyarakat sekitar. Kegiatan dimulai pukul 12.00 WIB dan berakhir sekitar pukul 16.00 WIB. Meskipun cuaca sempat mendung, tidak mengganggu jalannya program. Sebanyak 5 unit sepeda motor berhasil diservis secara menyeluruh oleh tim pelaksana yang terdiri dari 5 orang, termasuk mahasiswa dan mitra bengkel. Jenis layanan yang diberikan meliputi ganti oli, pengecekan dan penyetelan rem, pemeriksaan tekanan ban, kondisi rantai, serta pembersihan ringan pada karburator atau CVT. Seluruh layanan diberikan secara gratis tanpa memungut biaya, termasuk suku cadang dasar seperti oli dan filter yang sudah disediakan sebelumnya dari dana pribadi tim KKN. Selain servis teknis, masyarakat yang hadir juga diberikan penyuluhan singkat mengenai pentingnya servis berkala, pengecekan rem dan ban, serta pentingnya memeriksa kondisi motor sebelum digunakan. Penjelasan diberikan dalam

bahasa yang sederhana agar mudah dipahami, terutama oleh ibu rumah tangga dan pelajar yang menjadi sebagian besar peserta.

Partisipasi masyarakat tergolong baik meskipun sosialisasi kegiatan dilakukan secara terbatas melalui spanduk dan informasi lisan dari warga ke warga. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan perawatan kendaraan sangat tinggi, namun seringkali terhambat oleh keterbatasan biaya dan pengetahuan. Masyarakat menyambut baik kegiatan ini karena dinilai membantu secara finansial sekaligus memberikan edukasi teknis. Dari lima motor yang diservis, sebagian besar mengalami masalah ringan seperti oli yang sangat kotor dan belum diganti selama berbulan-bulan, rem yang aus, serta tekanan ban yang tidak sesuai standar. Beberapa pemilik mengaku baru pertama kali melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap motornya. Hal ini memperkuat hasil studi sebelumnya bahwa rendahnya kesadaran perawatan motor menjadi isu nyata di masyarakat, khususnya kalangan ekonomi menengah ke bawah. Program ini tidak hanya berdampak secara teknis pada kendaraan, tetapi juga memberi dampak sosial dan edukatif kepada pemilik kendaraan. Setelah dilakukan diskusi ringan, peserta menjadi lebih paham bahwa kerusakan teknis kecil jika dibiarkan bisa menjadi penyebab utama kecelakaan lalu lintas. Masyarakat juga menyatakan kesiapannya untuk melakukan servis rutin secara berkala ke depannya.

## **PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa **proker servis motor gratis memiliki relevansi tinggi** dengan kebutuhan masyarakat. Sepeda motor sebagai moda transportasi utama harus didukung oleh perawatan yang baik agar tidak menjadi sumber risiko kecelakaan. Sayangnya, pemeliharaan motor masih dianggap sebagai beban tambahan, bukan kebutuhan wajib. Program ini hadir sebagai bentuk edukasi langsung dan solusi praktis dari mahasiswa kepada masyarakat. Dari sisi pelaksanaan, kegiatan berjalan dengan efektif karena didukung oleh kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan mitra bengkel. Meski menggunakan dana pribadi, efisiensi anggaran bisa dijaga dengan memprioritaskan servis ringan yang paling penting dan berdampak langsung. Keterlibatan mahasiswa dari latar belakang teknik juga memberikan nilai tambah, karena mereka bisa mengaplikasikan keilmuannya secara langsung di lapangan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, diketahui bahwa masyarakat cenderung

responsif terhadap program berbasis praktik langsung dibanding hanya penyuluhan teoritis. Oleh karena itu, pendekatan praktis seperti ini lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan membangun budaya perawatan kendaraan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Slamet (2016) bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif akan lebih menghasilkan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, terlihat jelas bahwa edukasi dan akses menjadi kunci untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan berkendara. Untuk jangka panjang, program ini sebaiknya tidak bersifat insidental, melainkan dikembangkan menjadi program berkala yang didukung oleh pemerintah desa, komunitas motor, atau sponsor lokal.

Rekomendasi yang dapat diberikan meliputi: 1. Mengadakan servis gratis berkala (misalnya setiap 3 bulan sekali) dengan pendataan warga penerima manfaat; 2. Membentuk komunitas atau kelompok sadar servis yang bisa menjadi pengingat bagi sesama warga untuk rutin memeriksa kendaraannya; 3. Menggandeng bengkel lokal dan produsen oli/suku cadang untuk menjadi mitra program keberlanjutan, sehingga tidak hanya bergantung pada dana pribadi

Adapun contoh gambar dapat ditampilkan sebagai berikut.



Gambar 1: Kegiatan dari Service Motor Gratis

## Manggali

Kegiatan Layanan Servis Motor Gratis untuk Meningkatkan Kesejahteraan, dan Keselamatan Berkendara



Gambar 2. Proses Penggantian Oli



Gambar 3. Proses Pemasangan Kampas Rem

## **SIMPULAN**

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat berupa layanan servis sepeda motor gratis yang diadakan di Bengkel Cebol Club, Pedurungan Tengah pada 8 Maret 2025, adalah program yang memberikan keuntungan nyata dan multidimensional untuk masyarakat serta tim pelaksana. Dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan, kegiatan ini terbukti efektif dalam menjawab masalah nyata yang dihadapi masyarakat, terutama terkait rendahnya kesadaran dan akses terhadap perawatan kendaraan bermotor secara rutin. Dalam aspek sosial dan ekonomi, aktivitas ini sukses mengurangi beban biaya masyarakat, terutama bagi kelompok ekonomi menengah ke bawah yang sering menunda perawatan sepeda motor akibat keterbatasan dana. Layanan perawatan ringan seperti penggantian oli, pengecekan rem, serta pemeriksaan kondisi ban dan CVT, yang biasanya menghabiskan biaya cukup banyak jika dilakukan di bengkel umum, disediakan secara gratis dan terbuka. Ini merupakan bukti konkret bahwa program ini memiliki manfaat langsung, yang sangat dihargai oleh masyarakat setempat. Selain keuntungan teknis, aktivitas ini juga memberikan efek edukatif yang berarti. Banyak peserta yang sebelumnya tidak mengerti akan pentingnya servis rutin, sekarang mulai menyadari bahwa perawatan kendaraan tidak hanya berkaitan dengan kenyamanan, tetapi juga menyangkut keselamatan jiwa. Dengan demikian, aktivitas ini tidak hanya membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga berperan dalam mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di tingkat komunitas. Dari segi partisipasi, semangat masyarakat sangat tinggi, bahkan melampaui harapan awal. Ini menunjukkan bahwa masyarakat sesungguhnya peduli terhadap keadaan motornya, namun selama ini akses dan kemampuan keuangan menjadi penghalang utama. Program semacam ini berfungsi sebagai jembatan ideal untuk menyajikan solusi yang mudah namun berpengaruh signifikan di masyarakat. Untuk tim pelaksana, khususnya mahasiswa, aktivitas ini menjadi sarana pembelajaran langsung yang sangat bermanfaat. Mahasiswa tidak hanya mempelajari penerapan ilmu dan keterampilan teknis, tetapi juga belajar berinteraksi sosial, mengelola program, dan memahami kebutuhan nyata masyarakat. Dengan cara ini, kegiatan tersebut secara tak langsung telah mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat dan penerapan ilmu secara kontekstual. Secara keseluruhan, program servis motor tanpa biaya ini menunjukkan bahwa pengabdian yang sederhana, ketika direncanakan sesuai kebutuhan di lapangan, dapat menghasilkan dampak yang signifikan, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Di samping menawarkan solusi untuk masalah ekonomi dan keselamatan, kegiatan ini juga menandai dimulainya kesadaran baru di masyarakat mengenai pentingnya perawatan kendaraan secara teratur. Apabila dikembangkan secara rutin dan berkelanjutan, program ini dapat berfungsi sebagai model pemberdayaan masyarakat yang berlandaskan partisipasi dan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi,

komunitas, dan sektor usaha lokal. Karena itu, program ini tidak hanya patut diapresiasi, tetapi juga seharusnya direplikasi dan diperluas, baik melalui agenda kampus, program desa, maupun kolaborasi antar sektor. Dalam jangka panjang, aktivitas ini diharapkan dapat membantu mewujudkan masyarakat yang lebih paham akan keselamatan, lebih mandiri secara finansial, dan lebih mampu dalam merawat aset penting mereka, yaitu kendaraan yang merupakan bagian utama dari kehidupan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan Keselamatan Transportasi Jalan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Suprpto, A. (2018). *Keselamatan Berkendara dan Perawatan Kendaraan*. Surakarta: CV Mitra Karya.
- Yulianto, T. (2020). *Pengaruh Perawatan Rutin Terhadap Efisiensi dan Keamanan Sepeda Motor*. *Jurnal Teknik Otomotif*, 5(2), 89–97.
- Slamet, R. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- United Nations. (2015). *Transforming our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development (SDGs)*. Diakses dari: <https://sdgs.un.org/goals>
- Wibowo, D. & Handayani, R. (2019). *Kesadaran Pemilik Kendaraan Bermotor dalam Melakukan Servis Berkala*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik Mesin*, 2(1), 45–52.
- Wahyuni, S. (2021). *Strategi Edukasi Masyarakat tentang Perawatan Sepeda Motor melalui Pengabdian Masyarakat*. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 3(1), 33–40.